

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan pada kinerja perusahaan sebelum dan sesudah merger Bank CIMB Niaga yang melakukan aktivitas merger dan akuisisi. Kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan rasio keuangan: *Current ratio*, *Acid Test Ratio*, *Cash Ratio*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, *Total Debts to Equity*, *Interest Coverage Ratio*, *Debt Ratio*, dan *Earning Per Share (EPS)*.

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini mengambil data dari laporan keuangan Bank CIMB Niaga pada OJK (Otoritas Jasa Keuangan) pada periode 2004-2013, dan dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik digunakan untuk menganalisis data. Shapiro Wilk dan Sample Paired T Test digunakan untuk menjawab hipotesis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa studi dalam 12 rasio keuangan, *Current ratio*, *Acid Test Ratio*, *Cash Ratio*, *ROA*, *ROE*, *GPM*, *NPM*, *OPM*, *Total Debts to Equity*, *Interest Coverage Ratio*, *Debt Ratio*. and *EPS* hanya *Total Debts to Equity* yang mengalami perbedaan pasca merger. Namun secara deskriptif 7 dari rasio keuangan yaitu *Current ratio*, *ROA*, *GPM*, *NPM*, *OPM*, *Interest Coverage Ratio*, *EPS* mengalami peningkatan setelah merger yang menunjukkan adanya sinergi yang diperoleh bank setelah dilakukan merger.

Kata kunci: Merger, kinerja keuangan, *shapiro – wilk test*, *paired sample t test*